

SURVEI OF MAMALIA IN MAMBERAMO-FOYA AREA

(A mammalian survey at Mamberamo-Foya)

Aksamina Yohanita¹, Kris Helgen², dan Yance de Fretes³

(¹Universitas Negeri Papua, ²Harvard University, ³Conservation International Indonesia)

ABSTRACT

A Rapid Assessment Program survey (RAP survey) was carried out at Kwerba and the Foya mountains, Papua on November-December 2005. The survey was intended to search for the diversity of mammalian species in the area of Kwerba village, Mamberamo River, Muara Manirim and Muara Hotije (on the lowland) and the Foya mountains (on the highland). The survey found 38 species of mammalian, grouped into 13 family. One spectacular founding was the recording of two unique species, the “kanguru pohon mantel emas” (*Dendrolagus pulcherrimus*) and the “landak Irian” (*Zaglossus sp.*).

Keywords: Foya Mountains, Mamberamo, *Dendrolagus pulcherrimus*, *Zaglossus sp.*

PENDAHULUAN

Papua – Provinsi terbesar di Indonesia seluas 416.000 km² – yang menempati bagian barat New Guinea adalah pulau tropis terbesar dan terkaya di dunia. New Guinea sendiri merupakan permata di antara pulau-pulau katulistiwa dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan unik; sebagian besar spesies yang ditemukan di pulau ini bersifat endemik (tidak ditemukan di daerah lain). Salah satu kelompok hewan asli Papua adalah mamalia yang meliputi monotremata, marsupial, rodentia, dan chiroptera. Data terakhir mencatat sekitar 191 spesies mamalia terdapat di Papua. Data tersebut akan terus bertambah dengan bertambahnya informasi dan pengetahuan tentang mamalia melalui survei-survei dan penelitian taksonomi baru.

Banyak daerah terisolasi dan belum dikunjungi orang di Papua, baru sedikit dipelajari dan dikenal di Kawasan Asia Pasifik. Salah satu daerah tersebut yaitu Kawasan Mamberamo sampai Pegunungan Foya. Mamalia Pegunungan Foya juga belum pernah dipelajari sebelum survei ini dilakukan dan hampir seperempat mamalia Papua terdapat di sana. Alasan di atas merupakan dasar pertimbangan sehingga diadakan RAP (*Rapid Assesment Project*) Mamberamo-Foya untuk menyediakan informasi biologi secara cepat yang diperlukan dalam

memulai aksi konservasi dan memperbaiki perlindungan keanekaragaman hayati.

Tujuan

Survei ini bertujuan untuk mendata jenis-jenis mamalia di Mamberamo dan Pegunungan Foya.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Survei dilakukan dari 9 November sampai dengan 9 Desember 2005 di sekitar hutan Kampung Kwerba dan Sungai Mamberamo, Muara Manirim dan Muara Hotije (50 – 250 m dpl.) dan Pegunungan Foya (1800 m dpl).

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah jaring kabut, perangkap hidup, perangkap mati, altimeter, kamera digital, timbangan gantung, alat tulis menulis, meter rol, botol sampel, dissecting set, kantong blacu, dan buku panduan lapangan. Bahan yang digunakan adalah alkohol 70%, formalin 10%, label spesimen, tisu dan kapas.

Variabel Pengamatan

Variabel utama meliputi sifat kualitatif yaitu: warna bagian dorsal dan ventral, kepala, hidung, telinga, kaki dan ekor, bentuk kaki, dan kondisi rambut, sedangkan sifat kuantitatif meliputi panjang kepala tubuh (KT), panjang ekor (E), panjang telinga (T) dan panjang kaki belakang (KB) dan Bobot badan (BB).

Pelaksanaan Penelitian

Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi serta survei ke goa, dengan menggunakan alat bantu penangkapan meliputi jaring kabut, perangkap hidup dan perangkap mati. Setiap mamalia yang ditemukan dibuat spesimen dan diambil sampel jaringan hati dan tengkorak, untuk tujuan identifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis akhir mamalia dari identifikasi dan verifikasi spesies masih memerlukan waktu, namun para peneliti telah memberikan kesimpulan awal. Tim mamalia berhasil menemukan 40 spesies mamalia yang tergolong dalam 13 famili. Monotremata dan marsupial yang ditemukan sebanyak 16 spesies terbagi dalam 1 spesies echidna, 6 spesies kanguru, 1 karnivora marsupial, 2 bandikut dan 6 possum. Monotremata merupakan satu-satunya mamalia yang bertelur dan setelah menetas akan menyusui anaknya, sedangkan marsupial adalah mamalia yang menyusui dan membesarkan anaknya dalam kantung. Kelompok kelelawar dari hasil penangkapan dengan jaring kabut di hutan dan goa ditemukan 14 spesies terbagi dalam 5 kelelawar pemakan buah, 2 kelelawar pemakan nektar dan 7 kelelawar pemakan serangga. Kelompok rodentia yang berhasil didata sebanyak 10 spesies mencakup tikus rumput, tikus pohon dan semi aquatic. Kisaran ukuran untuk rodentia yang terkecil 30 gram dan terbesar 2000 gram.

Hasil paling spektakuler adalah keberhasilan mengamati kanguru pohon mantel emas (*Dendrolagus pulcherrimus*). Keberadaan spesies ini dilaporkan oleh Dr. Jared Diamond, pada tahun 1981 dan menjadi pembicaraan para ahli mamalia

selama 25 tahun. Kanguru pohon mantel emas yang berstatus hampir punah ini tercatat sebagai penemuan pertama (*first record*) untuk wilayah Indonesia. Hasil mengagumkan lainnya adalah penemuan landak Irian (*Zaglossus* sp.) di Pegunungan Foya. Hasil analisis fosil menunjukkan bahwa paling tidak ada tiga jenis *Zaglossus* pernah hidup di New Guinea. *Zaglossus bartoni* (telah punah) yang pernah hidup di Pegunungan Tengah; *Z. attenboroughi* (juga telah punah) yang pernah hidup dan merupakan jenis endemic Pegunungan Cyclop; dan *Z. bruijni* (masih hidup) yang terdapat dan merupakan jenis endemic Daerah Kepala Burung, sehingga besar kemungkinan *Zaglossus* yang ditemukan di Pegunungan Foya adalah spesies baru atau penemuan kembali (*rediscovery*) jenis yang dianggap telah punah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian singkat menunjukkan bahwa terdapat keterbatasan pengetahuan kita terhadap keanekaragaman hayati di Papua. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kawasan hutan Mamberamo dan Pegunungan Foya memiliki keanekaragaman hayati dan tingkat endemisitas tinggi, sehingga daerah ini sangat penting bagi pelestarian.

DAFTAR PUSTAKA

- Flannery, T. 1995. Mammals of New Guinea. Revised and Updated Edition, Reed Book. Australia.
- Menzies, J.I. 1991. A Hand Book of New Guinea Marsupials and Monotremes. Christen Press Inc. Madang, New Guinea.
- Petocz, R.G. 1994. Mamalia Darat Irian Jaya. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.